

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari temuan penelitian, ditarik kesimpulan terkait dampak taktik pemasaran, bakat berwirausaha, dan keahlian kewirausahaan terhadap kesejahteraan UMKM di kota Mojokerto. Penulis akan memberikan kesimpulan yang diambil dari temuan penelitian di bawah ini.

1. Temuan penelitian mengindikasikan faktor-faktor yang berkaitan dengan strategi pemasaran memiliki pengaruh yang krusial dan cukup menguntungkan terhadap kesejahteraan UMKM di Kota Mojokerto.
2. Temuan penelitian mengindikasikan keberhasilan UMKM di Kota Mojokerto tidak dipengaruhi secara positif dan hanya sedikit dipengaruhi oleh variabel kemampuan berwirausaha.
3. Hasil penelitian mengindikasikan variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan serta sebagian baik pada kinerja UMKM di Kota Mojokerto.
4. Berdasarkan temuan penelitian, kinerja UMKM di Kota Mojokerto dipengaruhi secara signifikan serta positif oleh faktor strategi pemasaran, kemampuan kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan pada saat yang bersamaan.

5.2 Saran

Kemampuan wirausaha yang tidak memengaruhi keberhasilan UMKM di Kota Mojokerto, pemerintah harus terus mempermudah pedagang

UMKM dengan memberikan pelatihan dan seminar agar mereka tahu bagaimana menjadi pelaku usaha yang baik sesuai dengan teori para ahli. Dan bagi pelaku UMKM diharapkan agar tetap terus meningkatkan strategi pemasaran dan pengetahuan kewirausahaan yang sudah ada agar usaha terus berjalan dengan baik.

Untuk mengembangkan kemampuan wirausaha di Kota Mojokerto, beberapa strategi dapat diterapkan:

1. Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan: Program pelatihan dan workshop kewirausahaan harus lebih sering diselenggarakan, baik oleh pemerintah daerah, lembaga pendidikan, maupun komunitas bisnis. Materi pelatihan sebaiknya mencakup manajemen bisnis, pengelolaan keuangan, pemasaran digital, dan inovasi produk. Pendampingan oleh mentor berpengalaman juga penting untuk membantu wirausahawan dalam menghadapi tantangan bisnis.

2. Penguatan Akses Modal dan Pembiayaan: Akses ke sumber permodalan harus lebih mudah bagi pelaku UMKM di Mojokerto. Pemerintah dapat bekerja sama dengan perbankan dan lembaga keuangan untuk menyediakan skema kredit yang terjangkau dan bersahabat bagi UMKM. Selain itu, program hibah atau insentif untuk wirausaha pemula juga bisa menjadi stimulus penting untuk memulai dan mengembangkan usaha.

3. Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi: Teknologi digital harus dimanfaatkan secara maksimal oleh wirausahawan di Mojokerto.

Pelatihan tentang penggunaan platform e-commerce, media sosial untuk pemasaran, serta teknologi informasi lainnya akan membantu pelaku usaha untuk memperluas pasar mereka dan meningkatkan efisiensi operasional. Pemanfaatan teknologi ini sangat penting terutama dalam era ekonomi digital yang semakin berkembang.

4. Fasilitasi Pemasaran dan Branding: Pemerintah dan stakeholder terkait harus mendukung promosi produk-produk lokal melalui pameran, festival, atau kegiatan promosi lainnya. Bantuan dalam hal branding dan packaging produk juga dapat meningkatkan daya saing produk UMKM Mojokerto di pasar yang lebih luas. Peningkatan kualitas produk yang konsisten juga perlu didorong agar dapat memenuhi standar nasional maupun internasional.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih spesifik lagi dalam meneliti dengan membagi usaha berdasarkan tingkatannya yaitu masuk dalam usaha mikro, kecil, atau menengah. Dan agar lebih diperhatikan lagi dalam memilih dan menentukan karakteristik respondennya agar hasil penelitian lebih baik lagi.